

ABSTRACT

Gastroesophageal Reflux Disease (GERD) cannot be left without action because it can cause severe stomach irritation in the long term, leading to stomach ulcers and infection. This type of research is analytical survey research. The design of this research is case control. The population in this study were students from the class of 2021 in the public health study program and information systems study program, totaling 1,473 students. The sample in this study was a portion of the student population which was divided into case and control groups. Data analysis was carried out using the chi square test to determine the description and relationship of risk factors with the incidence of GERD. The research results showed that there were four factors that had a significant relationship with the incidence of GERD in Prima Indonesia University students in 2024, namely eating habits ($p = 0.000$), coffee consumption ($p = 0.001$), stress levels ($p = 0.001$), and body mass index. ($p = 0.000$). Reducing consumption of ready-to-eat food, reducing the lifestyle of modern society which consumes excessive coffee and doing positive things to maintain stress levels are very important things to increase public awareness in order to minimize the risk of Gastroesophageal Reflux Disease (GERD).

Keywords: *Gastroesophageal Reflux Disease, Eating Habits, Coffee Consumption, Smoking Habits, Stress, Body Mass Index*

ABSTRAK

Penyakit Gastroesophageal Reflux Disease (GERD) tidak bisa dibiarkan tanpa adanya tindakan karena dapat menyebabkan iritasi lambung parah dalam jangka panjang, yang membuat luka pada lambung dan infeksi. Jenis penelitian ini adalah penelitian survey analitik. Rancangan penelitian ini adalah Case control. Populasi dalam penelitian ini adalah mahasiswa angkatan 2021 pada prodi kesehatan masyarakat, dan prodi sistem informasi yang berjumlah 1.473 mahasiswa. Sampel dalam penelitian ini adalah sebagian populasi mahasiswa yang dibagi menjadi kelompok kasus dan kontrol. Analisis data dilakukan dengan uji chi square untuk mengetahui deskripsi dan hubungan faktor risiko dengan kejadian GERD. Hasil penelitian didapatkan bahwa terdapat empat faktor yang memiliki hubungan signifikan dengan kejadian GERD pada mahasiswa Universitas Prima Indonesia tahun 2024 yaitu Pola makan ($p = 0.000$), Konsumsi kopi ($p = 0.001$), Tingkat stres ($p = 0.001$), dan Indeks massa tubuh ($p = 0.000$). Mengurangi konsumsi makanan siap saji, mengurangi gaya hidup masyarakat modern yang mengonsumsi kopi secara berlebihan serta melakukan hal-hal positif agar tetap menjaga tingkat stres merupakan hal yang sangat penting untuk meningkatkan kesadaran masyarakat guna meminimalkan resiko terjadinya penyakit *Gastroesophageal Reflux Disease* (GERD).

Kata Kunci: *Gastroesophageal Reflux Disease*, Pola Makan, Konsumsi Kopi, Kebiasaan Merokok, Tingkat Stres, Indeks Massa Tubuh